

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode ialah suatu cara atau prosedur untuk mengetahui sesuatu. Sedangkan penelitian yaitu, upaya sistematis untuk menemukan sesuatu yang baru atau untuk mengetahui kebenaran dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan penelitiannya, serta menarik kesimpulan. Dengan demikian, metode penelitian adalah sebuah cara atau prosedur untuk mengetahui kebenaran atau menemukan sesuatu yang baru dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.⁷¹ Penulis menyelesaikan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang realitas sosial dan tingkah laku manusia bersifat obyektif dan dapat diukur.⁷² Sehingga penggunaan instrumen dengan valid dan reliabel serta analisis statistik yang tepat dan sesuai akan menyebabkan hasil penelitian juga sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X_1 yakni pengembangan karier, variabel X_2 yakni kompensasi dan variabel X_3 yaitu fasilitas kerja terhadap variabel Y yakni *turnover intention* karyawan.

⁷¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 12.

⁷² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm. 1.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Sedangkan variabel adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Maka dapat disimpulkan, operasional variabel merupakan variabel penelitian yang telah dipahami terlebih dahulu sebelum melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengembangan Karier, Kompensasi, dan Fasilitas Kerja Terhadap *Turnover Intention* di Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar”, terdapat tiga variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁷⁴ Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yakni:
 - a. Pengembangan Karier (X_1)

Pengembangan karier merupakan persepsi karyawan terhadap upaya formal yang dilakukan perusahaan secara terus menerus dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dan pekerja. Pengembangan karier juga dikatakan sebagai suatu proses dalam manajemen karier yang dilakukan oleh seseorang dan didukung oleh

⁷³ Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 87.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 41.

perusahaan dalam peningkatan segala potensi diri yang dimiliki oleh karyawan dalam mencapai perencanaan karier.

Pada variabel pengembangan karir maka pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengembangan Karier (X_1)	Fase perencanaan	Rancangan karier pekerja diselaraskan dengan rancangan karier organisasi	Interval
	Fase pengarahan	Pendekatan dengan menggunakan pelayanan informasi	Interval
		Pendekatan dengan menyelenggarakan konseling karier	
	Fase pengembangan	Penyelenggaraan sistem mentor	Interval
		Pelatihan prakerja dan on the job	
		Rotasi jabatan	
		Program beasiswa ataupun ikatan dinas	

b. Kompensasi (X_2)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang diterima oleh karyawan dan diberikan oleh perusahaan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan baik itu berbentuk uang, barang langsung atau barang tidak langsung. Dapat dikatakan pula bahwa kompensasi merupakan

imbalan secara finansial maupun non-finansial yang diberikan terhadap karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan dalam suatu perusahaan.

Pada variabel kompensasi maka pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Operasional variabel independen (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X_2)	Gaji	Besar gaji sesuai dengan pekerjaan	Interval
	Tunjangan	Tunjangan Hari Raya (THR)	Interval
		Tunjangan kesehatan	
	Insentif	Pemberian insentif yang adil	Interval
	Penghargaan (<i>Reward</i>)	Besar bonus sesuai dengan kinerja	Interval
		Penghargaan atas prestasi kerja	
		Pengakuan atas prestasi kerja	
		Hari libur dan cuti kerja	

c. Fasilitas Kerja (X_3)

Fasilitas kerja merupakan sarana pendukung dalam membantu pekerjaan. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat menunjang aktivitas pekerjaan karyawan.

Pada variabel fasilitas kerja maka pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Independen (X₃)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Fasilitas Kerja (X ₃)	Fasilitas dalam bentuk fisik dan non fisik	Alat kerja	Interval
		Ruang kerja	
		Parkir	
		Ruang ibadah	
		Transportasi	
		Jam kerja dan jam istirahat	
		Suasana kerja	

2. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁵ Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *turnover intention* sebagai variabel Y.

a. *Turnover Intention* (Y)

Turnover Intention merupakan pegawai yang berhenti dari suatu perusahaan atau pindah kerja ke perusahaan lainnya dengan alasan tertentu. *Turnover Intention* juga diartikan sebagai keinginan seorang karyawan untuk keluar atau mengundurkan diri dari pekerjaan mereka.

Pada variabel *Turnover Intention* maka pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

⁷⁵ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian...*, hlm. 41.

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
<i>Turnover Intention (Y)</i>	Niat untuk keluar	Berniat untuk keluar dari perusahaan	Interval
	Mencari pekerjaan lain	Mencari lowongan pekerjaan	Interval
		Menerima tawaran pekerjaan lain	
	Memikirkan untuk keluar	Berpikir untuk keluar dari perusahaan	Interval
		Memikirkan dan menanggung konsekuensi keluar dari perusahaan	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data. Populasi juga berarti keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik.⁷⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari sebuah populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁷⁷ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 81.

populasi yakni sebanyak 40 orang yang akan diberikan kepada seluruh pegawai di Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷⁸

Sampling yang digunakan adalah seluruh karyawan Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar yang berjumlah 40 orang terbagi kedalam empat divisi (kasir, *display*, *Office Boy*, *checker*) dan lima karyawan yang bekerja secara *non shift*. Divisi kasir berjumlah 17 orang, divisi *display* berjumlah 12 orang, *Office Boy* berjumlah 2 orang dan *checker* berjumlah 4 orang, serta 5 orang bekerja secara *non shift* terbagi menjadi *staff* admin, gudang, dan *driver*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab pertanyaan dan diselidiki). Pada teknik kuesioner ini penulis akan mengetahui lebih spesifik data apa saja yang akan ditanyakan kepada responden mengenai masalah penelitian dengan indikator dari setiap variabel. Kuesioner akan diberikan kepada 40 orang pegawai

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 85.

Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷⁹

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸⁰ Para peneliti di bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Penggunaan instrumen penelitian bertujuan untuk melakukan pengukuran agar dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrume harus mempunyai skala.⁸¹ Salah satu skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah dengan skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat da persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi inidkator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁸²

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dijabarkan pada tabel berikut:

⁷⁹ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakrata: Bumi Aksara, 2015), hlm. 70.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 102.

⁸¹ *Ibid*, hlm. 92.

⁸² *Ibid*, hlm. 93.

Tabel 3. 5 Notasi dan Skor Positif Pada Skala Likert

Skor	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₂)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₃)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (ST)	Sangat Setuju (ST)	Sangat Setuju (ST)	Sangat Setuju (ST)
4	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 6 Notasi dan Skor Negatif Pada Skala Likert

Skor	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₂)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₃)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
1	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)

Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka dibuatlah matriks atau susunan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian (X ₁ , X ₂ , X ₃ dan Y)	Sub. Variabel	No. Item	Jumlah
Pengembangan karier	Fase perencanaan	1, 2	2
	Fase pengarahan	3, 4, 5	3
	Fase pengembangan		
		6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8

Kompensasi	Gaji	14, 15	2
	Tunjangan	16, 17, 18	3
	Insentif	19, 20	2
	Penghargaan (Reward)	21, 22, 23, 24, 25	5
Fasilitas Kerja	Alat kerja	26, 27, 28, 29	4
	Ruang kerja	30	1
	Parkir	31, 32	2
	Ruang ibadah	33, 34	2
	Transportasi	35, 36, 37	3
	Jam kerja	38	1
	Suasana kerja	39, 40	2
	Turnover Intention	Niat untuk keluar	41, 42
Mencari pekerjaan lain		43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50,	3 6
Memikirkan untuk keluar		51	

Untuk bisa dikatakan instrumen penelitian yang baik, setidaknya harus menguji validitas dan reabilitasnya terlebih dulu. Dijelaskan sebagai berikut:⁸³

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Validitas yang umum digunakan *tripartite classification* yaitu *content*, *criterion* dan *construct*.

Suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila:

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- c. Nilai $sig \leq \alpha$.

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 75.

hasil dari uji validitas instrumen dilakukan kepada 40 responden dengan taraf signifikansi 5% menurut tabel *product moment* yang memiliki indeks korelasi 0,312. Setelah dilakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Instrumen pengembangan karier terdiri dari 13 item pernyataan, setelah melakukan analisis melalui SPSS 25 maka diperoleh dari 13 item pernyataan tersebut dinyatakan 13 pernyataan valid. Dengan demikian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel X₁

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (40)	Kriteria
1	0,433	0,312	Valid
2	0,455	0,312	Valid
3	0,636	0,312	Valid
4	0,430	0,312	Valid
5	0,520	0,312	Valid
6	0,466	0,312	Valid
7	0,400	0,312	Valid
8	0,414	0,312	Valid
9	0,430	0,312	Valid
10	0,408	0,312	Valid
11	0,411	0,312	Valid
12	0,416	0,312	Valid
13	0,390	0,312	Valid

Instrumen kompensasi terdiri dari 12 item pernyataan, setelah melakukan analisis melalui SPSS 25 maka diperoleh dari 12 item pernyataan tersebut dinyatakan 12 pernyataan valid. Dengan demikian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel X₂

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (40)}	Kriteria
1	0,405	0,312	Valid
2	0,408	0,312	Valid
3	0,402	0,312	Valid
4	0,385	0,312	Valid
5	0,556	0,312	Valid
6	0,568	0,312	Valid
7	0,525	0,312	Valid
8	0,612	0,312	Valid
9	0,444	0,312	Valid
10	0,385	0,312	Valid
11	0,404	0,312	Valid
12	0,396	0,312	Valid

Instrumen fasilitas kerja terdiri dari 15 item pernyataan, setelah melakukan analisis melalui SPSS 25 maka diperoleh dari 15 item pernyataan tersebut dinyatakan 15 pernyataan valid. Dengan demikian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas X₃

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (40)}	Kriteria
1	0,439	0,312	Valid
2	0,433	0,312	Valid
3	0,396	0,312	Valid
4	0,361	0,312	Valid
5	0,476	0,312	Valid
6	0,551	0,312	Valid
7	0,365	0,312	Valid

8	0,350	0,312	Valid
9	0,510	0,312	Valid
10	0,404	0,312	Valid
11	0,323	0,312	Valid
12	0,383	0,312	Valid
13	0,421	0,312	Valid
14	0,378	0,312	Valid
15	0,429	0,312	Valid

Instrumen *turnover intention* terdiri dari 11 item pernyataan, setelah melakukan analisis melalui SPSS 25 maka diperoleh dari 11 item pernyataan tersebut dinyatakan 11 pernyataan valid. Dengan demikian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Y

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (40)	Kriteria
1	0,391	0,312	Valid
2	0,323	0,312	Valid
3	0,601	0,312	Valid
4	0,628	0,312	Valid
5	0,399	0,312	Valid
6	0,375	0,312	Valid
7	0,647	0,312	Valid
8	0,615	0,312	Valid
9	0,318	0,312	Valid
10	0,678	0,312	Valid
11	0,759	0,312	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas memiliki tujuan yakni untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan juga menggunakan alat ukur yang sama.⁸⁴

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 87.

Uji reliabilitas bisa digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Pada umumnya penelitian sering menggunakan rumus α untuk menguji reliabilitas kuesioner.

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan kepada 40 responden dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{\text{tabel 5\% (n-2)}}$	Kriteria
1	0,649	0,60	Reliabel
2	0,645	0,60	Reliabel
3	0,610	0,60	Reliabel
4	0,649	0,60	Reliabel
5	0,633	0,60	Reliabel
6	0,643	0,60	Reliabel
7	0,656	0,60	Reliabel
8	0,655	0,60	Reliabel
9	0,651	0,60	Reliabel
10	0,653	0,60	Reliabel
11	0,651	0,60	Reliabel
12	0,650	0,60	Reliabel
13	0,657	0,60	Reliabel

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{\text{tabel 5\%}}(n-2)$	Kriteria
1	0,640	0,60	Reliabel
2	0,650	0,60	Reliabel
3	0,647	0,60	Reliabel
4	0,644	0,60	Reliabel
5	0,614	0,60	Reliabel
6	0,611	0,60	Reliabel
7	0,620	0,60	Reliabel
8	0,602	0,60	Reliabel
9	0,636	0,60	Reliabel
10	0,650	0,60	Reliabel
11	0,646	0,60	Reliabel
12	0,646	0,60	Reliabel

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{\text{tabel 5\%}}(n-2)$	Kriteria
1	0,638	0,60	Reliabel
2	0,636	0,60	Reliabel
3	0,639	0,60	Reliabel
4	0,644	0,60	Reliabel
5	0,628	0,60	Reliabel
6	0,616	0,60	Reliabel
7	0,647	0,60	Reliabel
8	0,648	0,60	Reliabel
9	0,623	0,60	Reliabel
10	0,640	0,60	Reliabel
11	0,653	0,60	Reliabel
12	0,641	0,60	Reliabel
13	0,638	0,60	Reliabel
14	0,643	0,60	Reliabel
15	0,638	0,60	Reliabel

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No. Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{\text{tabel 5\% (n-2)}}$	Kriteria
1	0,713	0,60	Reliabel
2	0,712	0,60	Reliabel
3	0,672	0,60	Reliabel
4	0,667	0,60	Reliabel
5	0,723	0,60	Reliabel
6	0,710	0,60	Reliabel
7	0,664	0,60	Reliabel
8	0,669	0,60	Reliabel
9	0,738	0,60	Reliabel
10	0,659	0,60	Reliabel
11	0,643	0,60	Reliabel

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yakni meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.

Berikut akan dijelaskan masing-masing uji persyaratan yang akan dilakukan:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸⁵ Uji normalitas akan dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan.

Adapun metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi dinyatakan normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi dinyatakan tidak normal.

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 153.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dilakukannya uji homogenitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Apabila objek yang diteliti tidak memiliki varian yang sama maka uji anova tidak diberlakukan. Metode yang digunakan pada uji homogenitas yakni metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.⁸⁶

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu menunjukkan bahwa antar variabel independen saling berkorelasi secara signifikan. Hal tersebut bisa terjadi apabila dilakukan analisis regresi ganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (prediktor), hal ini akan menyebabkan prediksi terhadap variabel dependen (kriterium) menjadi bias karena ada masalah hubungan diantara variabel-variabel independen.⁸⁷ Uji multikolinearitas diuji menggunakan metode VIF, dimana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika Itolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika VIF $< 0,10$, maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yakni menguji terjadinya perbedaan varian residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 167.

⁸⁷ Burhan Nugiyantoro, dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 403.

lain. Pada penelitian ini pengujian menggunakan Uji Glejser.⁸⁸ Dimana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data yakni kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis ini yakni mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah dan juga melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁸⁹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun untuk generalisasi.⁹⁰

Penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui rata dan standar deviasi, perhitungan presentase termasuk dalam statistik deskriptif.⁹¹

⁸⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 186.

⁸⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, hlm. 147.

⁹⁰ *Ibid.*

⁹¹ *Ibid*, hlm. 148.

Tabel 3. 16 Interpretasi Variabel Pengembangan Karier (X_1)

Tabel Skor	Interpretasi
12-23	Sangat Buruk
24-35	Buruk
36-47	Kurang Baik
48-59	Baik
60	Sangat Baik

Tabel 3. 17 Interpretasi Variabel Kompensasi (X_2)

Tabel Skor	Interpretasi
12-23	Sangat Rendah
24-35	Rendah
36-47	Sedang
48-59	Tinggi
60	Sangat Tinggi

Tabel 3. 18 Interpretasi Variabel Fasilitas Kerja (X_3)

Tabel Skor	Interpretasi
15-29	Sangat Buruk
30-44	Buruk
45-59	Kurang Baik
60-74	Baik
75	Sangat Baik

Tabel 3. 19 Interpretasi Variabel *Turnover Intention* (Y)

Tabel Skor	Interpretasi
11-22	Sangat Rendah
23-34	Rendah
35-46	Sedang
47-58	Tinggi
59-65	Sangat Tinggi

2. Teknik Analisis Data Asosiatif

a. Pengujian Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$), Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$) dan

Hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$)

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 aka digunakan teknik analisa sebagai berikut:

1) Korelasi *Product Moment* Sederhana

Korelasi *product moment* sederhana digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y) serta data berbentuk interval dan rasio.⁹² Untuk menentukan nilai korelasi (r) maka diolah dengan menggunakan SPSS 25. Adapun pedoman derajat pengaruh pada uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 20 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

2) Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) yaitu menggunakan regresi linier. Tujuannya untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Regresi sederhana

⁹² *Ibid*, hlm. 338.

diolah menggunakan SPSS 22.⁹³ Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel $X_1 \rightarrow Y$, $X_2 \rightarrow Y$ atau $X_3 \rightarrow Y$.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel $X_1 \rightarrow Y$, $X_2 \rightarrow Y$ atau $X_3 \rightarrow Y$.

3) Koefisien determinasi R^2

Uji koefisien determinasi untuk menentukan proporsi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisa yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil perhitungannya dilihat dari *output model summary*. Pada kolom R^2 dapat diketahui berapa jumlah presentase yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel - variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

b. Pengujian Hipotesis 4 ($X_1 + X_2 + X_3 \rightarrow Y$)

1) Korelasi *Product Moment* Berganda

Korelasi *product moment* berganda dapat digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara tiga variabel atau lebih, dan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y .⁹⁴

⁹³ Syofian siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 379.

⁹⁴ *Ibid*, hlm. 351.

2) Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data dimasa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁵

3) Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menentukan proporsi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisa yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari output model summary. Pada kolom R^2 dapat diketahui berapa jumlah presentase yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel -variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹⁶

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap koding, merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

⁹⁵ *Ibid*, hlm. 405.

⁹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.

3. Tahap editing, yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data dengan menggunakan *method of successive interval*. *Method of successive interval* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke interval.⁹⁷
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau mengentri data ke dalam tabel induk penelitian.
5. Tahap uji instrumen, yakni menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
6. Uji persyaratan analisis data, yaitu menggunakan uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.
7. Tahap mendeskripsikan data, yakni tabel frekuensi atau diagram , serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik data sampel penelitian.
8. Tahap pengujian hipotesis, yakni tahap pengujian proporsi-proporsi yang dibuat untuk menentukan proposrsi tersebut ditolak atau diterima, serta signifikan atau tidak.
9. Tahap interpretasi hasil analisis data

H. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pengajuan seminar usulan skripsi selama kurang lebih tiga bulan dan dilanjutkan penelitian di lapangan selama tiga bulan, untuk lebih terperinci berikut deskripsikan dalam bentuk tabel:

⁹⁷ Syarif Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 55.

Tabel 3. 21 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021/2022					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	SK Skripsi						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Skripsi						
4.	Pelaksanaan penelitian						
5.	Pelaporan						
6.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar dengan sasaran penelitian yaitu seluruh pegawai Toko Sarwadadi Cabang Kota Banjar yang beralamat di Jalan Santosa, Dusun Sinargalih, Desa Langensari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar, Jawa Barat. No telp. 081228127611.